

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Untuk itu diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan cara guru mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah beberapa pemerhati pendidikan mengemukakan bahwa banyak sekali guru Bahasa Indonesia yang menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas tugas-tugas, lalu memberi pelajaran baru, memberi tugas kepada siswa. Pembelajaran seperti ini yang rutin dilakukan guru hampir tiap hari. Karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis karangan dikategorikan kedalam pembelajaran yang membosankan kerana siswa akan menulis sesuatu yang dianggap sulit bagi mereka. Apabila keadaan seperti ini terus dilaksanakan maka

kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tidak akan dapat tercapai secara maksimal.

Dengan demikian, guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Sesuai hasil observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan. Kurangnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi kelas yang kurang baik atau tidak adanya sistem pengelolaan kelas yang membuat suasana belajar siswa menjadi baik. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari jumlah siswa 33 orang yang memperoleh hasil belajar yang baik berjumlah 15 orang atau sekitar 45,45%. Sementara siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal berjumlah 18 orang atau sekitar 54,54%.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa pada menulis karangan perlu dicari alternatif pemecahan masalah. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan pendekatan pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Di kelas segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan bagi, professional, dan harus terus-menerus.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi

persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

Pokok-pokok pikiran inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas Pada Mataeri Menulis Karangan di Kelas IV SDN 04 Tilamuta”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi antara lain:

- 1.2.1** Rendahnya motivasi belajar siswa pada materi menulis karangan.
- 1.2.2** Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar
- 1.2.3** Kurangnya perhatian guru dalam pengelolaan kelas menjelang proses belajar mengajar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah motivasi belajar siswa melalui pendekatan pengelolaan kelas pada pada materi menulis karangan di kelas IV SDN 04 Tilamuta Kabupaten Bolaemo dapat ditingkatkan.”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam suatu kelas harus ada upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreatifitas dan inisiatif siswa dalam sebuah kelompok. Oleh sebab itu,

pemecahan masalah menggunakan langkah-langkah pengelolaan kelas yang meliputi:

- 1.4.1** Menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal  
Seseorang guru harus bisa menciptakan suasana atau kondisi dari kondisi interaksi pendidikan dengan jalan menciptakan kondisi baru yang menguntungkan proses belajar mengajar sehingga siswa bersemangat dalam belajarnya. Keterampilan yang harus dimiliki guru yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar adalah sikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian kelompok.
- 1.4.2** Berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang  
Seorang guru melakukan identifikasi masalah dengan jalan berusaha memahami dan menyelidiki penyimpangan tingkah laku siswa yang mengganggu kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Setelah itu guru memberikan teguran dan bimbingan serta pengarahan-pengarahan agar tercipta tingkah laku siswa yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
- 1.4.3** Menciptakan disiplin kelas  
Pembinaan disiplin kelas atau pencegahan terjadinya pelanggaran disiplin bisa dilakukan dengan cara membuat tata tertib kelas.
- 1.4.4** Menciptakan keharmonisan antara guru dengan siswa  
Keharmonisan hubungan guru dengan siswa mempunyai efek terhadap pengelolaan kelas terutama dalam meningkatkan efektifitas belajar mengajar.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan pengelolaan kelas pada materi menulis karangan di kelas IV SDN 04 Tilamuta Kabupaten Bolaemo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1.6.1** Bagi Siswa, Penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan.
- 1.6.2** Bagi Guru, hasil penelitian menjadi masukan untuk menerapkan pengelolaan kelas yang baik.
- 1.6.3** Bagi peneliti, merupakan sumbangan pengetahuan dalam mengambil langkah yang tepat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.
- 1.6.4** Bagi Sekolah, Perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa yang akhirnya berpengaruh pada kualitas lulusan sekolah.